

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Data yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini memerlukan metode penelitian. Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (2019) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian berguna untuk memudahkan dalam penyusunan tahap-tahap penelitian agar dapat dilakukan secara sistematis. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian yang berjudul, “*Pengaruh Pembelajaran Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Bina Wisata Lembang*”, penulis mengaplikasikan metode penelitian deskriptif kuantitatif melalui metode survei berupa kuesioner. Data yang diperoleh merupakan informasi sebab-akibat dari yang menyebabkan terjadinya suatu dampak. Metode ini relevan dengan penelitian penulis yaitu untuk menguji hubungan antar variabel independent, penulis ingin mengetahui hubungan dari variabel x dan y dan ingin mengetahui seberapa besar hasil pengaruh variabel x ke y.

Menurut Imam Machali (2021), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan numerikal (angka) mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga hasil atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utamanya adalah pada analisis angka yang disertai dengan gambar, grafik, tabel, dan format lainnya. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Syafira Hafni Sahir, 2021:13).

Proses pengukuran penelitian kuantitatif adalah bagian penting dalam menentukan kesimpulan akhir untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel

penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif dihitung berdasarkan rumus yang sudah ditetapkan yang biasanya menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini, tentunya terdapat beberapa partisipan dan informan ahli yang mempunyai peranan penting dalam proses pengumpulan data. Partisipan merupakan individu atau kelompok yang berpartisipasi dalam sebuah penelitian atau studi untuk memberikan data atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian tersebut. Menurut Depoy dan Gitlin dalam (jahja, 2017), partisipan merujuk kepada individu yang berkolaborasi dengan peneliti, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penelitian, serta berkomunikasi dengan peneliti tentang pengetahuan dan pengalamannya.

Dalam penelitian kuantitatif, partisipan merupakan individu atau kelompok yang menjadi subjek dari pengumpulan data. Mereka memberikan informasi atau menjalani prosedur yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti mengisi kuesioner survei, menjalani tes, atau berpartisipasi dalam eksperimen. Data yang diperoleh dari partisipan tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Partisipan dalam penelitian ini yaitu guru, dan siswa di SMK Bina Wisata Lembang.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam keberlangsungan penelitian, penulis melaksanakan penelitian di SMK Bina Wisata Lembang yang beralamat di Jl. Mutiara 1, Lembang, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.

Alasan penulis melaksanakan penelitian di lokasi tersebut karena penulis menemukan bahwa di tempat penelitian ini ada suatu fenomena atau permasalahan yang sesuai dengan judul yang diangkat. Penulis juga berharap hasil yang didapat akan memberikan solusi bagi permasalahan tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi (Nur Fadilah Amin, 2023). Menurut Sugiyono (2020) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Nur Fadilah Amin, 2023). Data populasi digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis.

Berdasarkan pengertian populasi yang telah dipaparkan, maka populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X, XI, XII di SMK Bina Wisata Lembang.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas X, XI, & XII

Tingkat Kelas	Jumlah Siswa
X	291
XI	328
XII	305
Total	924

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau sub kelompok yang dipilih untuk proyek riset atau berpartisipasi dalam suatu studi. Perhitungan ukuran sampel merupakan langkah yang penting dalam perancangan studi untuk menjamin tercapainya tujuan penelitian secara kuantitatif. Masalah pokok dari sampel adalah untuk dapat menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili

populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi dan sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2019).

Di dalam suatu penelitian, tidak akan memungkinkan jika keseluruhan populasi diteliti. Maka peneliti diperbolehkan untuk mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, namun dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti atau representatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 10%. Berikut merupakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang akan dicari

N = Jumlah populasi di penelitian

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel. Pada rumus ini akan diisi dengan 10%

$$\text{Maka, } n = \frac{924}{1+924(0.01)} = 90$$

Setelah mendapatkan nilai n, hasil tersebut dimasukan kembali kedalam rumus *proportional random sampling*.

$$n_i = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel yang akan dicari disetiap strata

N_i = Jumlah populasi di strata

N = Jumlah total populasi

n = Jumlah sampel

Tabel 3. 2 Penjumlahan Distribusi Sampel

Tingkat Kelas	Jumlah Siswa	$n_i = \frac{Ni}{N} \times n$	Sampel
X	291	$n_i = \frac{291}{924} \times 90$	28
XI	328	$n_i = \frac{328}{924} \times 90$	32
XII	305	$n_i = \frac{305}{924} \times 90$	30
Total	924		90

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas diperoleh data jumlah sampel siswa kelas X sebanyak 28 sampel, siswa kelas XI sebanyak 32 sampel, dan siswa kelas XII sebanyak 30 sampel sesuai dengan jumlah banyak sampel yaitu 90 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Menurut Sukarnyana dalam Kurniawan (2018) instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian, memakai instrumen penelitian adalah hal yang tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner/angket.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Item
Pembelajaran guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka (X)	Pembelajaran Berbasis Projek	Relevansi Proyek dengan kehidupan nyata	Sejauh mana proyek yang dipilih relevan dengan konteks kehidupan nyata, masalah sosial, atau tantangan yang dihadapi oleh siswa	1-3

		Keterlibatan aktif siswa	Sejauh mana siswa terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi projek	4-5
		Kolaboratif	Tingkat kolaborasi antara siswa dalam kelompok projek, termasuk distribusi tugas, komunikasi efektif, dan pemecahan konflik secara konstruktif	6-8
		Penggunaan Teknologi	Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran projek	9-10
	Fokus pada materi esensial	Relevansi dengan kebutuhan siswa	Tingkat kecocokan materi dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa	11-14

		Keterhubungan antar materi	Sejauh mana materi yang diajarkan memiliki keterhubungan yang jelas antara satu dengan yang lainnya	15-18
	Pembelajaran yang Fleksibel	Metode Pembelajaran	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran.	19-20
		Media Pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan minat, dan karakteristik siswa.	21-22
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Bekerja mandiri, belajar diluar waktu sekolah, penyusunan	1-5

			jadwal, mengulang pelajaran dirumah	
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		Mencari bahan atau sumber bacaan, memeriksa kelengkapan tugas, mengerjakan tugas tepat waktu, tidak mudah bosan, memperbaiki tugas.	6-10
	Adanya harapan dan cita-cita		Keberanian dalam menghadapi kegagalan, kemampuan bangkit dari kegagalan, mengajukan pertanyaan pada guru, bertanya pada teman, diskusi	11-12
	Ekstrinsik	Penghargaan dalam belajar	Adanya penghargaan seperti reward,	13-14

		pujian dalam kegiatan pembelajaran.	
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik.	15-17
	Lingkungan belajar yang kondusif	Guru menciptakan lingkungan belajar yang aman, tenang, dan nyaman, dan bersih.	18-20

Satuan dari kuesioner perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan skala yang telah ditetapkan untuk menentukan perolehan satunya. Pada penilitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert yang terdiri dari empat butir pertanyaan atau lebih yang menghasilkan sebuah skor untuk menjelaskan sikap dan perilaku individu (Maryuliana et al., 2016). Dalam menjawab suatu pernyataan, responden dapat menentukan jawabannya sesuai dengan beberapa alternatif jawaban dari pernyataan yang telah disediakan.

Adapun kriteria pembuatan pertanyaan kuesioner yang mengacu pada skala likert yaitu:

Tabel 3. 4 Skala Likert (Variabel X)

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3

Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Tabel 3. 5 Skala Likert (Variabel Y)

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3.4.2 Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, sumber data diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jenis data kuantitatif yang terdiri dari dua golongan yaitu data primer dan sekunder menurut McDaniel dan Gates (2015):

1. Data Primer, merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membantu memecahkan masalah dalam penyelidikan atau penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian secara empiris (langsung) yang berasal dari sumber utama melalui survei, kuesioner, wawancara, dan sebagainya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui angket/kuesioner yang disebarluaskan kepada responden yaitu siswa kelas XI.
2. Data Sekunder, merupakan data yang telah dikumpulkan berupa variabel, simbol, atau konsep yang bisa mengasumsikan salah satu dari seperangkat nilai (McDaniel & Gates, 2015). Data sekunder adalah data yang merupakan data yang tidak memiliki hubungan langsung dengan masalah penelitian namun tetap mendukung dan melengkapi kebutuhan data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder ini adalah hasil analisa pengaruh pembelajaran guru dalam penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang berupa observasi.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

a) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data tertulis dimana responden mengisi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti secara lengkap dan dikembalikan lagi kepada peneliti. Kuesioner digunakan untuk memperoleh dan mengukur data yang terkait dengan sikap, kepercayaan, perasaan, pemikiran, nilai, kepribadian, persepsi dan perilaku dari responden. Pertanyaan pada kuesioner disusun dengan memperhatikan prinsip penulisan kuesioner seperti isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, dan hal lainnya yang sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian. Bentuk kuesioner menggunakan *google form* berisi pertanyaan yang telah penulis tentukan.

b) Observasi

Observasi adalah rangkaian pengamatan dan pencatatan secara logis, rasional, objektif, dan sistematis mengenai suatu fenomena. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan tujuan dimana populasi merasakan dan memahami pengetahuan dari adanya fenomena yang sedang terjadi.

3.4.4 Uji Coba Instrumen

Uji Validitas dan Realibilitas menurut Sugiyono Hasil penelitian dianggap valid apabila data yang telah terkumpul sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Penelitian dianggap reliabel jika penggunaan metodenya secara berulang pada objek yang sama menghasilkan data yang konsisten dan serupa setiap kali dilakukan pengukuran.

3.4.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak dalam Musrifah (2021), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya dikur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Wafa Amalia Fitriani, 2025

PENGARUH PEMBELAJARAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

a) Uji Validitas dengan Korelasi *Pearson Product Moment*

Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Kolerasi ini berfungsi untuk mengetahui derajat hubungan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) (LSM Spada, t.t). Berikut merupakan rumus kolerasi Pearson product moment:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y
n	= Jumlah responden
$\sum X$	= Jumlah skor dalam variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Kuadrat faktor variabel X
$\sum Y^2$	= Kuadrat faktor variabel Y
Dimana: r_{xy}	= Koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Setelah menguji validitas menggunakan kolerasi *product moment* rhitung dilakukan, pengujian signifikan dilakukan untuk mengetahui t_{hitung} . Zulkifli dan Solot (2018) mengatakan “penggunaan uji T dilakukan agar ada atau tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dapat diketahui. Pada penelitian ini, menggunakan rumus yakni:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai

r = Koeisien kolerasi hasil rhitung

n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

3. Nilai t dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$
4. Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
5. Item pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

b) Hasil Uji Validitas

Dari pernyataan uji validitas diatas, peneliti telah melakukan uji validitas pada 30 siswa di SMK Budi Raksa Lembang dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah		
	Item Pernyataan	Valid	Tidak Valid
X (Pembelajaran Guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka)	22	22	0
Y (Motivasi Belajar Siswa)	20	20	0

Adapun rincian item pernyataan hasil uji validitas variabel X (Pembelajaran Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka) dan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,645	0,361	Valid	Digunakan
2	0,639	0,361	Valid	Digunakan
3	0,514	0,361	Valid	Digunakan
4	0,602	0,361	Valid	Digunakan
5	0,612	0,361	Valid	Digunakan
6	0,708	0,361	Valid	Digunakan
7	0,644	0,361	Valid	Digunakan
8	0,872	0,361	Valid	Digunakan
9	0,588	0,361	Valid	Digunakan
10	0,838	0,361	Valid	Digunakan
11	0,420	0,361	Valid	Digunakan
12	0,474	0,361	Valid	Digunakan
13	0,662	0,361	Valid	Digunakan
14	0,459	0,361	Valid	Digunakan
15	0,717	0,361	Valid	Digunakan
16	0,653	0,361	Valid	Digunakan
17	0,604	0,361	Valid	Digunakan
18	0,651	0,361	Valid	Digunakan
19	0,446	0,361	Valid	Digunakan
20	0,493	0,361	Valid	Digunakan
21	0,389	0,361	Valid	Digunakan
22	0,552	0,361	Valid	Digunakan

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,597	0,361	Valid	Digunakan
2	0,687	0,361	Valid	Digunakan
3	0,429	0,361	Valid	Digunakan
4	0,621	0,361	Valid	Digunakan
5	0,609	0,361	Valid	Digunakan
6	0,690	0,361	Valid	Digunakan
7	0,556	0,361	Valid	Digunakan
8	0,913	0,361	Valid	Digunakan
9	0,659	0,361	Valid	Digunakan

No Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
10	0,828	0,361	Valid	Digunakan
11	0,554	0,361	Valid	Digunakan
12	0,541	0,361	Valid	Digunakan
13	0,747	0,361	Valid	Digunakan
14	0,596	0,361	Valid	Digunakan
15	0,665	0,361	Valid	Digunakan
16	0,715	0,361	Valid	Digunakan
17	0,737	0,361	Valid	Digunakan
18	0,669	0,361	Valid	Digunakan
19	0,399	0,361	Valid	Digunakan
20	0,368	0,361	Valid	Digunakan

Maka ditarik kesimpulan bahwa dari angket yang telah disebar kepada 30 siswa, dari 22 item pernyataan variabel X yang diuji, seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid dan peneliti mengambil keputusan untuk menggunakan seluruh pernyataan yang ada. Dan dari 20 pernyataan variabel Y yang diuji, seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid dan peneliti mengambil keputusan untuk menggunakan seluruh pernyataan yang ada.

3.4.5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dapat diketahui bahwa reliabilitas adalah suatu indikasi stabilitas dan konsistensi instrumen untuk mengukur konssep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran & Bougie, 2017). Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (*a*) dikarena instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentang antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 4. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) *cronbach alpha* adalah

koefisien kehandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.

Pengujian reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $> r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%.

Sujarweni Wiratna (2015) mengatakan bahwa apabila “nilai alpha $>$ nilai acuan yaitu 0.60 maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan reliabel”. Oleh karena itu, Variabel X memiliki 25 item pernyataan yang sudah valid, dan variabel Y memiliki 14 item pernyataan yang sudah valid, yang membuat keduanya dapat dihitung reliabilitasnya.

Dalam pengujian reliabilitas, proses perhitungannya memakai rumus Cronbach's Alpha. Kemudian data yang sudah didapatkan diolah menggunakan profram *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 25.0 for windows. Adapun tahapan yang dilakukan untuk menguji reliabilitas yakni:

- 1) Buka program SPSS 25.0 kemudian masukkan data yang akan dipakai untuk menguji reliabilitas.
- 2) Tekan *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
- 3) Pilih pernyataan dari variabel yang sudah valid dengan mengecualikan skor total ke dalam kotak *items*.
- 4) Selanjutnya tekan *OK*.

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	22

Dari hasil diatas, instrumen dalam kuesioner Variabel X yang terdiri dari 22 item pernyataan dapat dianggap reliabel, karena nilai $r_{hitung} = 0.912$ dan nilai $r_{tabel} = 0.361$, yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.912 > 0.361$). Selain itu, nilai alpha = 0.912 dan nilai acuan = 0.60, yang menunjukkan bahwa nilai alpha lebih besar dari nilai acuan. Maka kesimpulannya bahwa instrumen kuesioner Variabel X dapat dikatakan reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

Dari hasil diatas, instrumen dalam kuesioner Variabel Y yang terdiri dari 20 pernyataan dapat dianggap reliabel, karena diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0.918$ dan nilai $r_{tabel} = 0.361$, yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0.918 > 0.361$. selain itu, diketahui bahwa nilai alpha = 0.918 dan nilai acuan = 0.60, yang menunjukkan bahwa nilai alpha lebih besar dari nilai acuan. Maka instrumen dalam kuesioner Variabel Y dapat dikatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian (Muhammad Irfan, 2022). Prosedur penelitian dalam hal ini memaparkan tahapan yang dilakukan pada penelitian, berikut tahapan prosedur yang penulis lakukan dalam penelitian:

- 1) Tahap Persiapan Penelitian
 - a) Mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan
 - b) Melakukan studi pendahuluan
 - c) Merumuskan masalah
 - d) Melakukan studi kepustakaan dan penelitian yang relevan
 - e) Menentukan desain penelitian
 - f) Menentukan populasi dan sampel
- 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a) Menyusun instrumen berupa kuesioner
 - b) Menyebarluaskan kuesioner kepada responden sampel
 - c) Melakukan uji validitas dan reliabilitas sampel penelitian
 - d) Mengumpulkan data penelitian
 - e) Mengumpulkan data berupa hasil kuesioner
- 3) Tahap Akhir Penelitian
 - a) Menganalisis dan mengolah data penelitian
 - b) Membuat simpulan dan saran dari hasil temuan penelitian
 - c) Menyusun skripsi secara lengkap

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2019). Menurut Sugiyono (2019) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan lain-lain. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Karena penelitian memiliki tiga variabel yang berhubungan maka memerlukan analisis data memakai analisis uji regresi.

Dalam analisis data, pengolahan data dilakukan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS). Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

3.6.1 Seleksi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan seleksi data untuk memastikan data yang sudah ada layak untuk dapat diolah ke tahap berikutnya. Proses penyeleksian data ini dilakukan atas dasar perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan.

3.6.2 Klasifikasi Data

Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan klasifikasi data berdasarkan dengan variabel penelitian yang kemudian skor terhadap setiap alternatif jawaban responden, yaitu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan skala likert seperti yang sudah dijelaskan diatas.

3.6.3 Pengolahan Data

Pada tahap terakhir dalam menganalisis data yaitu pengolahan data. Data yang sudah ada perlu diolah untuk memastikan bahwa data tersebut dapat memberi jawaban dari masalah yang diteliti. Adapun dalam tahap pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.6.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Weight Means Score (WMS) bertujuan untuk menghitung rata-rata variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2012) perhitungan rumus dari *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata skor responden
- X = Jumlah skor dari jawaban responden
- n = Jumlah responden

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap *item* pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk kecenderungan setiap variabel
- 7) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk kecenderungan setiap variabel.

Berikut merupakan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Sesuai	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Sesuai	Sering
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Sesuai	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Pernah

Dalam sebuah skala likert dapat digunakan untuk menghitung perhitungan instrumen untuk setiap variabel, yang memiliki kriteria dengan rentang nilai dari 3,01 hingga 4,00 yang termasuk ke dalam kriteria “Sangat Baik” hingga rentang nilai dari 0,01 hingga 1,00 yang termasuk kriteria “Sangat Rendah”.

3.6.3.2 Menghitung Skor Mentah menjadi Skor Baku

Sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya maka skor mentah dari kuesioner yang berbentuk ordinal harus dirubah ke interval. Dengan kata lain mengubah skor mentah menjadi skor baku yang siap dihitung. Skor mentah diubah menjadi skor baku digunakan untuk menghitung distribusi data skor mentah yang sudah diklasifikasikan, selanjutnya diubah menjadi skor baku yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang ada apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right]$$

Keterangan:

Ti = Skor baku yang dicari

X_i = Data skor dari masing-masing responden

\bar{X} = Skor rata-rata

SD = Standar deviasi

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang R, dengan rumus

$$R = \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}$$

2) Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus

$$i = R / BK$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi dari banyak kelas (BK) dan panjang kelas (i)

5) Menentukan rata-rata dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

6) Menentukan standar deviasi (s)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X^2 - (\sum f X)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

7) Mengubah skor mentah menjadi skor baku, berdasarkan rumus yang telah dikemukakan diatas.

Adapun tahapan dalam mengubah skor baku dari skor mentah menggunakan program *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 25.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan data yang akan dicari skor z nya
- 2) Tekan *analyze* lalu *descriptive statistics* pilih *descriptive*
- 3) Masukkan variable yang akan dicari nilai z nya ke kotak dsebelah kanan
- 4) Centang pada kotak *save standardize values as variables*
- 5) Lalu klik ok, maka akan muncul nilai z
- 6) Mencari skor 1 pada masing-masing variabel, apabila terdapat dua variabel maka dilakukan dua kali
- 7) Klik *transform, compute*
- 8) Menuliskan target variabel pada kotak sebelah kiri atas sesuai dengan nama variabel
- 9) Menulis rumus T-score, $T=50+(10*ScoreZ)$ pada kolom *Numeric Expression*. Nilai Z merupakan nilai variabel yang dicari T-scorenya
- 10) Klik Ok, maka akan muncul nilai T.

3.6.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasilnya telah ditetapkan dan dapat digunakan pada tahapan selanjutnya. Secara deskriptif pengujian ini dapat dilakukan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandardkan. Secara statistik, pengujian dapat dilakukan menggunakan nilai signifikan pada kolo *kolmogorov-smirnov* (SPSS) (Machali, 2021)\

Adapun hipotesis dalam pengabilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

H_a : Ada perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan dari program SPSS 26.0 *for windows* dengan pengujian pada Kolmogorov Smirnov. Proses pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov terdiri dari tahapan seperti:

- 1) Buka aplikasi SPPS 26.0
- 2) Masukkan data baku dari kedua yang sudah ada sebelumnya pada *data view*
- 3) Tekan variabel *view* kemudian pada bagian *name* baris pertama diubah menjadi X dan pada baris kedua diubah menjadi Y. Pada baris pertama dan kedua dari kolom decimal, baris pertama dan kedua diubah menjadi 0, dan pada baris pertama dan kedua dari kolom label, masing-masing diisi dengan variabel X, beban kerja, dan variabel Y, kinerja pegawai.
- 4) Kembali pada *data view*, tekan *Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialogs > 1-Sample KS*.
- 5) Pada layer *one-sample Kolmogorov-Smirnov* test dipindahkan pembelajaran guru (X) dan Motivasi Belajar (Y) ke kotak test variabel list yang ada di sebelah kanan dan pada bagian test distribution centang pilihan normal, dan tekan *exact* yang berada di sebelah kanan atas kemudian aktifkan monte carlo. Selanjutnya tekan continue dan OK maka *output* berupa tabel akan muncul.

3.6.3.4 Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan variabel dependen dengan variabel independen apakah linier atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan batuan program yaitu SPPS.

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan metode statistik inferensial untuk mengukur besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan memprediksi variabel dependen tersebut menggunakan variabel indepen (Machali, 2021).

$$Y = a + bX \dots (3.3)$$

Keterangan:

Y = Variabel bebas (Motivasi Belajar)

X = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai Y jika $X = 0$)

b = Koefisien regresi

X = Variabel terikat

Nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \dots (3.5)$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \dots (3.6)$$

Keterangan

n = jumlah data

\bar{Y} = Nilai Y rata-rata

\bar{X} = Nilai X rata-rata

3.6.3.5 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Wafa Amalia Fitriani, 2025

PENGARUH PEMBELAJARAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun pengujian tahapan dalam hipotesis penelitian mencakup uji koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji koefisien determinasi, uji koefisien korelasi, dan analisis linear sederhana.